

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang Pengembangan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Batok Kelapa Dikampung Mekarsari, Desa Cikadu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang-Banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas kandang batok melalui kerajinan tangan batok kelapa adalah membangun kesadaran ekonomi masyarakat dengan cara memperkenalkan melalui sosialisasi, setelah itu berjalan di lanjut ke pelatihan dan pendampingan tentang kerajinan dari limbah batok kelapa.
Strategi pemberdayaan, komunitas kandang batok menggunakan strategi sebagai berikut:
 - a. Memperkuat sumberdaya manusia, dengan cara melakukan pelatihan keterampilan dan pemberian pembekalan pengetahuan bagi peserta pelatihan.
 - b. Pengembangan komunitas dengan cara memperkenalkan kerajinan tangan batok kelapa ke pemerintahan desa cikadu bahkan tingkat kabupaten dengan cara mengikuti event-event pameran kerajinan.
 - c. Pemasaran dalam hal ini komunitas kandang batok melakukan penyalinan kerjasama dengan komunitas-komunitas di daerah atau kabupaten Pandeglang yang bertujuan untuk mengetahui harga pasar. Komunitas kandang batok juga dalam pemasaran memanfaatkan social media, agar peminat kerajinan lebih gampang memencinya.
 - d. Modal, karena komunitas kandang batok ini berdiri sendiri tanpa ada agitasi pemerintahan yang masuk, untuk modal menggunakan modal mandiri baik, alat dan hal lainnya.
 - e. Pengembangan usaha produktif, masyarakat kampung mekarsari, desa cikadu , kecamatan cibitung di arahkan untuk bisa mengembangkan dan menjadikan usaha kerajinan tangan ini yang bertujuan untuk ekonomi mandiri bagi masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam pemberdayaan ini yaitu partisipasi masyarakat yang lumayan antusias dalam mengikuti pelatihan, di balik itu juga bahan-bahan untuk kerajinan ini yang mudah didapatkan, Pemerintah desa selalu memberikan

dukungan sebagai penunjang terlaksananya kegiatan yang dilakukan kepada kegiatan pelatihan, Masyarakat yang mendukung Kerajinan batok kelapa berada di tengah-tengah lingkungan desa cikadu mampu bekerja dengan masyarakat sekitar.

Faktor-faktor penghambat infrastruktur dalam pengiriman barang yang sangat sulit untuk pengiriman ke luar daerah dan walau pun datang dengan terlambat, Kurangnya pembinaan dari pemerintah yang bersifat berkelanjutan dalam hal ini walaupun ada hanya saat kegiatan akan tetapi setelahnya tidak ada, Kurangnya alat kerja tidak bisa di pungkiri dalam hal kerajinan alat adalah suatu komponen yang sangat di butuhkan untuk kelancaran kegiatan kerajina, dan Dana untuk melakukan kegiatan.

3. Keberhasilan pemberdayaan, dalam hal ini keberhasilan pemberdayaan dalam pelatihan kerajinan batok kelapa ini di tunjukan dengan:
 - a. Masyarakat mulai sadar atas potensi lokal yang ada di sekitarnya.
 - b. Kegiatan pelatihan ini dapat membuat masyarakat mengetahui bahwa limbah yang tidak berguna dapat di olah menjadi rupiah.
 - c. Pemerintah sudah mengetahui bahwa di daerah terpencil ada potensi lokal dalam potensi kerajinan tangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas. Maka saran yang di berikan Antara lain:

1. Bagi Intansi (Pemerintahan)

Pemerintaha harus lebih memberikan dorongan dan semangat bagi masyarakat komunitas yang ada di pedesaan agar memiliki motivasi supaya masyarakat lebih semangat lagi dalam melakukan pemberdayaan di lingkungannya.
2. Bagi Masyarakat.

Harus lebih meningkatkan partisipasi nya dan mengajak masyarakat lain nya, untuk mengikutin demi meningkatkan kesadaran dalam potensi lokal dan bisa meningkatkan perokonomian nya.
3. Bagi komitas Kandang Batok.

Harus lebih semangat dalam melakukan pemberdayaan guna menjadi motivasi bagi kaum muda yang ada supaya lebih menggali potensi didirinya dan berdayaan.
4. Bagi Jurusan.

Penelitian ini di harapkan penelitian ini di jadikan acuan dan pertimbangan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terkait referensi untuk model pemeberdayaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Cholil Mansyur, Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota, (Surabaya: Usaha Nasional 1987)
- Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategi Pembangunan Sosial & Pekerja Sosial)*", PT Refika Aditama 2017, Cet ke-6
- Igusti Firman, *Pengembangan Komunitas (Community development)*. Diakses pada Minggu, 30 Januari 2022.
- Kian wie, thee, pembangunan ekonomi dan pemerataan, LP3S, 1983
- M. Syafar Supardjan, "Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Pembiayaan Mikro (Studi Tentang Pelaksanaan Program Pembiayaan Mikro Pada Anggota Koperasi Baytul Ikhtiar Kabupaten Bogor-Jawa Barat)", *Tesis Pemberdayaan Masyarakat*, (Juli 2012) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Mubyarto, Ekonomi Rakyat dan Program IDT, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996)
- Munawar Noor, "pemberdayaan masyarakat" *Jurnal Ilmiah civis* vol.1 No.2 (Juli 2011) UNTAG Semarang
- Olah Data Kecamatan Cibitung, Pandeglang Banten dalam Angka 2021.
- Puji Rahayu, "Strategi Kelangsungan Usaha Industri Rotan di Sentra Industri Rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo", Skripsi, Universitas Sebelas Maret, (2011), (diakses 13 Januari 2020) Pukul 21.20.
- Siti Zuliyah, "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah*" *Journal of Rural and Development*. Vol 1, No.2 Agustus 2010
- Siti Zuliyah, "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah*" *Journal of Rural and Development*. Vol 1, No.2 Agustus 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suswariana Andri Aswari, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Eceng Gondok, Iyan Handicraft, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Wardatul Asriyah, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak", Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014), (diakses, 3 Desember 2019) pukul 22.30.

Wawancara

Wawancara dengan Hata Suhata ketua kandang batok, di Bascam Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara dengan Risna Wati sebagai anggota komunitas kandang batok 2022.

Wawancara dengan Deni Adriani sebagai sekretaris Pandeglang Art cibaliung 2022.

Wawancara dengan Hata suhata sebagai ketua komunitas kandang batok 2022.

Wawancara dengan Hata Suhata selaku ketua komunitas kandang batok 2022.

Wawancara Dengan Hata Suhata Selaku Ketua Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara Dengan Winda Selaku Pengurus Di Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara Dengan Hata Suhata Selaku Ketua Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara dengan winda pengurus komunitas sanggar kandang batok 2022.

Wawancara Dengan Deni Andriani Sebagai Sekertaris Pandeglang Art Kreative 2022.

Wawancara Dengan Leni Selaku Peserta Pelatihan Kerajinan Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara dengan Risna Wati sebagai anggota komunitas kandang batok 2022.

Wawancara dengan Deni Adriani sebagai sekretaris Pandeglang Art cibaliung 2022.

Wawancara Dengan Hata Suhata Sebagai Ketua Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara Dengan Hata Suhata Sebagai Ketua Kelompok Komunitas Kandang Batok 2022.

Wawancara Dengan Nirwati Selaku Anggota Pelatihan Kerajinan Tangan Kandang Batok 2022.

Wawancara dengan Hata Suhata sebagai ketua komunitas kandang batok 2022.

Wawancara dengan deni sebagai sekertaris komunitas Pandeglang art creative 2022.

Wawancara dengan winda sebagai pengurus komunitas kandang batok 2022.

Wawancara dengan Hata Suhata sebagai ketua komunitas kandang batok 2022.

Wawancara dengan Robiah sebagai warga kampung mekarsari 2022.

Wawancara dengan Winda sebagai pengurus komunitas kandang batok 2022

Wawancara dengan Hata Suhata sebagai ketua komunitas kandang batok 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi dengan Kang Hata Suhata ketua komunitas kandang batok.



2. Dokumentasi wawancara dengan kang Hata Suahata ketua komunitas kandang batok.



3. Dokumentasi hasil kerajinan souvenir dari batok kelapa.





4. Dokumentasi acara pengenalan rejainan tangan di acara kemah peramuka tingkat sekolah



5. Dokumentasi pameran Hari Besar Indonesia 17 agustus 2022.

